

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Latar Belakang Objek

a. Letak Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Jaranih terletak di desa Sungai Jaranih Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, jarak antara ibu kota Kecamatan ke lokasi sekitar enam (6) km, dan jarak dengan ibu kota Kabupaten enam belas (16) km dengan perbatasan sebagai berikut:

- 1) Sebelah Barat dengan kebun karet.
- 2) Sebelah Timur dengan Persawahan.
- 3) Sebelah Utara dengan jalan raya dan perumahan penduduk.
- 4) Sebelah Selatan dengan tanah persawahan.

b. Sejarah Berdirinya Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Jaranih terletak di desa Sungai Jaranih Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang didirikan pada tanggal 10 Januari 1968 dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sungai Jaranih yang didirikan oleh masyarakat dengan susunan pengurus Ketua Bapak Riduan,

Ketua I Bapak Mahlan, Sekretaris Bapak Iseran dan Bendahara Bapak Anang Ramli, dengan Kepala Sekolah Ibu Suhrah.

Pada tanggal 17 Mei 1997 Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sungai Jaranih di negerikan yang diresmikan oleh Bapak Bupati Hulu Sungai Tengah Drs. H.M. Arifin.

c. Periodesasi Kepemimpinan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Jaranih

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Jaranih sejak tahun 1968 sampai sekarang sudah mengalami beberapa pergantian pimpinan Madrasah, yaitu:

- 1) Ibu Suhrah dari tahun 1968 – 1993
- 2) Bapak Mardi dari tahun 1993 – 1999
- 3) Ibu Bulkis dari tahun 1999 – 2005
- 4) Bapak Isera, A.Ma dari tahun 2005 - 2007
- 5) Bapak Humaidi, S.Pd.I dari tahun 2007 – 2012
- 6) Ibu Salhah S.Pd.I dari tahun 2012 sampai sekarang

d. Keadaan bangunan dan sarana Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Jaranih didirikan di atas tanah seluas sekitar 1952 M² dengan luas bangunan 336 M², terdiri dari:

- 1) Ruang belajar 6 buah
- 2) Ruang Kepala Sekolah 1 buah
- 3) Ruang Tata Usaha 1 buah

- 4) Ruang dewan guru 1 buah
 - 5) Ruang tamu 1 buah
 - 6) Ruang perpustakaan 1 buah
 - 7) Ruang OSIS 1 buah
 - 8) Ruang mushalla 1 buah
 - 9) Ruang UKS 1 buah
 - 10) Gudang 1 buah
 - 11) Tempat parkir 1 buah
- e. Keadaan dewan guru

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Jaranih Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014 mempunyai tenaga pengajar dan pembantu 18 orang, terdiri dari 1 orang kepala Madrasah, 11 orang Pegawai Negeri Sipil, 1 orang TU dan Guru Honorer/Guru Tidak Tetap 5 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Dewan Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Janarih Tahun Pelajaran 2013/2014

NO	NAMA/ NIP	GOL/ RUANG	PEND. TERAKHIR TAHUN	JABATAN GT / GTT	MENGAJAR
					MATA PEL
1	2	3	4	5	7
1	SALHAH, S.Pd.I NIP. 196703121993032004	IV/a	S.1	KEP. MIN	B.INDONESIA FIQIH
2	NORHILMIAH, S.Pd.I NIP. 196908251990022001	III/d	S.1	G T	B.INDONESIA
3	SAYUTI, S.Pd.I NIP. 19680514199031002	III/c	S.1	G T	B.I,B.A, PENJAS,
4	SAIDAH, S.Ag NIP.197401172007012015	III/b	S.1	G T	MATEMATIKA B.INDONESIA
5	RUSITA, S.Pd NIP. 197404032007102001	III/a	S.1	G T	IPA,IPS MTK,PKn
6	MASITAH, S.Pd.I NIP. 196509142003122001	III/a	S.1	G T	QH, A.A,IPS FIQIH, BTA
7	LENI ARIMA, S.Pd.I NIP.197707122005012005	III/a	S.1	G T	IPA,SBK B.INGGRIS,PKn
8	SUWAIBAH ARIYANTI, S.Pd.I NIP. 198101202005012005	III/a	S.1	G T	B. Inggris B.I,IPA,FIQIH
9	HILDAWATI, A.Ma NIP. 197202082007012021	III/a	S.1	G T	MT,IPA,BTA,PKn,A.A B.A,IPS,Q.H,PENJ
10	WARDATI, A.Ma NIP.198006032007102001	II/c	S.1	G T	SBK,MT,PKn,IPS,B.A BTA,SKI
11	MUHAMAD YUSUF, A.Ma NIP. 197302032007101003	II/c	D.II	G T	B.I,PKn IPS,PENJAS,B.A
12	NURMIATI, S.Pd.I NIP. 197205062007102007	II/b	S.1	G T	QH,PKn,A.A,BI SKI,B.INDONESIA
13	HALIMATUZAHHRATUNNISA, S.Ag NIP. 197512221998032001	III/c	S.1	GT/TU	-
14	SYURKANI	--	PGAN	GTT	MTK
15	RAHIMAH, A.Ma	--	D.II	GTT	Bahasa Indonesia
16	ERMAWATI, S.Pd.I	--	S.1	GTT	MTK
17	IDA YARNI ALASTARI, S.Pd.I	--	S.1	GTT	Bahasa Indonesia
18	NURMASARI, S.Pd.I	--	S.1	GTT	Bahasa Indonesia

Sumber dan dokumen MIN Sungai Janarih Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada hari Kamis tanggal 24 April 2014.

f. Keadaan Siswa

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Jaranih Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014 mempunyai siswa sebanyak 75 orang yang terdiri dari 45 orang laki-laki dan 30 orang perempuan dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Jaranih Tahun 2013/2014

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1.	I	7	6	13
2.	II	11	7	18
3.	III	6	5	11
4.	IV	7	4	11
5.	V	9	4	13
6.	VI	5	4	9
	JUMLAH	45	30	75

Sumber dan dokumen MIN Sungai Jaranih Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada hari Kamis tanggal 24 April 2014.

B. Deskripsi Hasil Penelitian (per siklus)

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di MIN Sungai Jaranih Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II yang berjumlah 18 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Untuk itu, direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran melalui penerapan

pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran IPA pada siswa kelas II MIN Sungai Jaranih dilakukan dengan dua cara pengamatan yaitu sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui penerapan pendekatan *Contextual Teacher and Learning* (CTL) dengan materi pokok energi.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2X(2X35 menit) sesuai siklus pertama dan siklus kedua sesuai dengan tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

C. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

Pertemuan pertama 2X35 menit

- a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) IPA dengan kompetensi dasar:
 - a) Mengidentifikasi sumber-sumber energi yang ada di lingkungan sekitar.
 - b) Mengidentifikasi kenampakan matahari pada pagi, siang dan sore hari.

Tujuan pembelajaran:

- a) Siswa dapat mengidentifikasi sumber-sumber energi yang ada di lingkungan sekitar.
 - b) Siswa dapat mengidentifikasi kenampakan matahari pada pagi, siang dan sore hari.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
 - 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
 - 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.
- b. Kegiatan Belajar Mengajar
- 1) Kegiatan awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam.
 - b) Presensi murid.
 - c) Membaca do'a.
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
 - e) Guru menuliskan materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
 - f) Guru melakukan apersepsi.
 - 2) Kegiatan inti (50 menit)
 - a) Guru menempelkan gambar sumber-sumber energi di papan tulis.

- b) Siswa mengamati gambar sumber energi yang ada di papan tulis.
 - c) Siswa menunjukkan sumber energi yang menghasilkan panas, bunyi dan cahaya melalui gambar alat-alat rumah tangga yang di tempel di papan tulis.
 - d) Siswa menyebutkan benda yang ada di kelas yang menghasilkan panas, bunyi dan cahaya.
 - e) Siswa membedakan panas matahari pagi, siang dan sore.
 - f) Siswa menjelaskan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari.
 - g) Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan.
- 3) Kegiatan akhir (10 menit)
- a) Melakukan tes kepada siswa.
 - b) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi.
 - c) Memberikan PR sebagai bagian remedi/pengayaan.
 - d) Guru menutup pelajaran.
- c. Hasil Tindakan Kelas
- 1) Observasi kegiatan pembelajaran

Observasi atau pengamatan dan teman sejawat dalam KBM 2X35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.3 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat RPP	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menempelkan gambar sumber energi di papan tulis	√	
8	Mengamati gambar yang ditempel di papan tulis	√	
9	Menunjukkan sumber yang menghasilkan panas, bunyi dan cahaya melalui alat-alat rumah tangga		√
10	Menyebutkan benda yang ada di kelas yang menghasilkan panas, bunyi dan cahaya		√
11	Membedakan panas matahari pagi, siang dan sore	√	
12	Menjelaskan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari	√	
13	Membuat kesimpulan secara bersama-sama		√
14	Menguasai kelas		√
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
16	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
17	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
18	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
19	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
20	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
21	Menggunakan media	√	
22	Menggunakan metode	√	
23	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa	√	

	dalam pembelajaran		
24	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
25	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa		√
26	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
27	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		√
III	Kegiatan Akhir		
28	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
29	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
30	Memberikan penghargaan	√	
31	Memberikan PR sebagai bagian remedi/pengayaan	√	
32	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	24	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

Dari persentase di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan mengajar yang dilakukan guru baik, sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti menunjukkan sumber yang menghasilkan panas, bunyi dan cahaya melalui alat-alat rumah tangga, menyebutkan benda yang ada di kelas yang menghasilkan panas, bunyi dan cahaya, membuat kesimpulan secara bersama-sama, menguasai kelas, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan,

melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA materi energi dengan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Aktivitas Siswa dalam KBM pertemuan pertama (Siklus I)

No	Indikator/Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	√	4	5
1.	Kehadiran siswa	1	2	√	4	5
2.	Pengamatan siswa terhadap gambar	1	2	√	4	5
3.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	√	4	5
4.	Menuliskan materi	1	2	√	4	5
5.	Memahami materi pelajaran	1	2	√	4	5
6.	Aktivitas siswa dalam pembelajaran	1	2	3	√	5
7.	Disiplin dalam pembelajaran	1	2	√	4	5
8.	Partisipasi siswa dalam pembelajaran	1	2	√	4	5
9.	Keceriaan dan antusias siswa dalam pembelajaran	1	2	√	4	5
10.	Kelengkapan catatan	1	2	√	4	5
11.	Menjawab pertanyaan	1	2	√	4	5
12.	Menyimpulkan hasil	1	2	√	4	5
	Jumlah	37				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas, dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Dari persentase tersebut dapat dipahami bahwa aktivitas siswa dalam belajar mengajar cukup aktif walaupun ada aspek-aspek tertentu masih belum optimal, misalnya menuliskan materi, mendengarkan penjelasan guru, aktivitas dalam pembelajaran, disiplin dalam belajar, partisipasi siswa dalam pembelajaran, kelengkapan catatan, menjawab pertanyaan, dan menyimpulkan hasil pelajaran.

Hal ini karena pembelajaran IPA materi energi dengan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* belum terbiasa bagi anak.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Tes Hasil Belajar Siswa pada Pertemuan pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X frekuensi	persentase
1.	100	-	-	-
2.	90	-	-	-
3.	80	3	240	16,67%
4.	70	8	560	44,44%
5.	60	6	360	33,33%
6.	50	1	50	5,56%
7.	40	-	-	-
8.	30	-	-	-
9.	20	-	-	-
10.	10	-	-	-
11.	0	-	-	-
	Jumlah	18 orang	1210	100%
	Rata-rata		67,22	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 67,22, hal ini berarti di bawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran IPA yaitu rata-rata 70. Oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

Pertemuan kedua 2X35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) IPA dengan kompetensi dasar:
 - a) Mengidentifikasi sumber-sumber energi yang ada di lingkungan sekitar.
 - b) Mengidentifikasi kenampakan matahari pada pagi, siang dan sore hari.

Tujuan pembelajaran:

- a) Siswa dapat mengidentifikasi sumber-sumber energi yang ada di lingkungan sekitar.
 - b) Siswa dapat mengidentifikasi kenampakan matahari pada pagi, siang dan sore hari.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
 - 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
 - 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.
- b. Kegiatan Belajar Mengajar
- 1) Kegiatan awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam.
 - b) Presensi murid.
 - c) Membaca do'a.
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
 - e) Guru menuliskan materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
 - f) Guru melakukan apersepsi.
 - 2) Kegiatan inti (50 menit)

- a) Guru menempelkan gambar sumber-sumber energi di papan tulis.
 - b) Siswa mengamati gambar sumber energi yang ada di papan tulis.
 - c) Siswa menunjukkan sumber energi yang menghasilkan panas, bunyi dan cahaya melalui gambar alat-alat rumah tangga yang di tempel di papan tulis.
 - d) Siswa menyebutkan benda yang ada di kelas yang menghasilkan panas, bunyi dan cahaya.
 - e) Siswa membedakan panas matahari pagi, siang dan sore.
 - f) Siswa menjelaskan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari.
 - g) Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan.
- 3) Kegiatan akhir (10 menit)
- a) Melakukan tes kepada siswa.
 - b) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi.
 - c) Memberikan PR sebagai bagian remedi/pengayaan.
 - d) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Observasi atau pengamatan dan teman sejawat dalam KBM 2X35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.6 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat RPP	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menempelkan gambar sumber energi di papan tulis	√	
8	Mengamati gambar yang ditempel di papan tulis	√	
9	Menunjukkan sumber yang menghasilkan panas, bunyi dan cahaya melalui alat-alat rumah tangga	√	
10	Menyebutkan benda yang ada di kelas yang menghasilkan panas, bunyi dan cahaya		√
11	Membedakan panas matahari pagi, siang dan sore	√	
12	Menjelaskan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari	√	
13	Membuat kesimpulan secara bersama-sama		√
14	Menguasai kelas	√	
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
16	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
17	Menunjukkan penguasaan materi	√	

	pelajaran		
18	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
19	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
20	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
21	Menggunakan media	√	
22	Menggunakan metode	√	
23	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
24	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
25	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa		√
26	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
27	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		√
III	Kegiatan Akhir		
28	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
29	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
30	Memberikan penghargaan	√	
31	Memberikan PR sebagai bagian remedi/pengayaan	√	
32	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	27	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

Dari persentase di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan mengajar yang dilakukan guru baik, sesuai dengan yang direncanakan

sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti menyebutkan benda yang ada di kelas yang menghasilkan panas, bunyi dan cahaya, membuat kesimpulan secara bersama-sama, melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA materi energi dengan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Aktivitas Siswa dalam KBM pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Indikator/Aspek yang diamati	Skor
----	------------------------------	------

1.	Kehadiran siswa	1	2	3	√	5
2.	Pengamatan siswa terhadap gambar	1	2	3	4	√
3.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	√	4	5
4.	Menuliskan materi	1	2	√	4	5
5.	Memahami materi pelajaran	1	2	3	√	5
6.	Aktivitas siswa dalam pembelajaran	1	2	3	√	5
7.	Disiplin dalam pembelajaran	1	2	√	4	5
8.	Partisipasi siswa dalam pembelajaran	1	2	3	√	5
9.	Keceriaan dan antusias siswa dalam pembelajaran	1	2	3	√	5
10.	Kelengkapan catatan	1	2	3	√	5
11.	Menjawab pertanyaan	1	2	√	4	5
12.	Menyimpulkan hasil	1	2	√	4	5
	Jumlah	43				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas, dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Dari persentase tersebut dapat dipahami bahwa aktivitas siswa dalam belajar mengajar cukup aktif walaupun ada aspek-aspek tertentu masih belum optimal, misalnya menuliskan materi, mendengarkan penjelasan guru, disiplin dalam belajar, kelengkapan catatan, menjawab pertanyaan, dan menyimpulkan hasil pelajaran. Oleh karena itu, perlu dilanjutkan pada siklus II.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Tes Hasil Belajar Siswa pada Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X frekuensi	persentase
1.	100	-	-	-
2.	90	-	-	-
3.	80	4	320	22,22%
4.	70	7	490	38,89%
5.	60	7	420	38,89%
6.	50	-	-	-
7.	40	-	-	-
8.	30	-	-	-
9.	20	-	-	-
10.	10	-	-	-
11.	0	-	-	-
	Jumlah	18 orang	1230	100%
	Rata-rata		68,33	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 68,33, hal ini berarti masih belum memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu rata-rata 70. Oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua, maka dapat direfleksikan sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran IPA materi energi dengan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dinyatakan cukup efektif dan cukup baik, namun belum mencapai pada hasil pembelajaran yang maksimal.

b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA materi energi dengan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada:

(1) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama siklus pertama nilai 67,22 dan pertemuan kedua siklus pertama 68,33.

(2) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran IPA materi energi dengan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* masih belum berhasil, sehingga akan dilanjutkan pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

Pertemuan pertama 2X35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) IPA dengan kompetensi dasar:

a) Mengidentifikasi sumber-sumber energi yang ada di lingkungan sekitar.

b) Mengidentifikasi kenampakan matahari pada pagi, siang dan sore hari.

Tujuan pembelajaran:

- a) Siswa dapat mengidentifikasi sumber-sumber energi yang ada di lingkungan sekitar.
 - b) Siswa dapat mengidentifikasi kenampakan matahari pada pagi, siang dan sore hari.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
 - 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
 - 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.
- b. Kegiatan Belajar Mengajar
- 1) Kegiatan awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam.
 - b) Presensi murid.
 - c) Membaca do'a.
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
 - e) Guru menuliskan materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
 - f) Guru melakukan apersepsi.
 - 2) Kegiatan inti (50 menit)
 - a) Guru menempelkan gambar sumber-sumber energi di papan tulis.
 - b) Siswa mengamati gambar sumber energi yang ada di papan tulis.

- c) Siswa menunjukkan sumber energi yang menghasilkan panas, bunyi dan cahaya melalui gambar alat-alat rumah tangga yang di tempel di papan tulis.
 - d) Siswa menyebutkan benda yang ada di kelas yang menghasilkan panas, bunyi dan cahaya.
 - e) Siswa membedakan panas matahari pagi, siang dan sore.
 - f) Siswa menjelaskan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari.
 - g) Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan.
- 3) Kegiatan akhir (10 menit)
- a) Melakukan tes kepada siswa.
 - b) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi.
 - c) Memberikan PR sebagai bagian remedi/pengayaan.
 - d) Guru menutup pelajaran.
- c. Hasil Tindakan Kelas
- 1) Observasi kegiatan pembelajaran

Observasi atau pengamatan dan teman sejawat dalam KBM 2X35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.9 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		

1	Membuat RPP	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menempelkan gambar sumber energi di papan tulis	√	
8	Mengamati gambar yang ditempel di papan tulis	√	
9	Menunjukkan sumber yang menghasilkan panas, bunyi dan cahaya melalui alat-alat rumah tangga	√	
10	Menyebutkan benda yang ada di kelas yang menghasilkan panas, bunyi dan cahaya	√	
11	Membedakan panas matahari pagi, siang dan sore	√	
12	Menjelaskan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari	√	
13	Membuat kesimpulan secara bersama-sama		√
14	Menguasai kelas	√	
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
16	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
17	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
18	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
19	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
20	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
21	Menggunakan media	√	
22	Menggunakan metode	√	
23	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
24	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
25	Menumbuhkan keceriaan dan antusias	√	

	siswa		
26	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
27	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		√
III	Kegiatan Akhir		
28	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
29	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
30	Memberikan penghargaan	√	
31	Memberikan PR sebagai bagian remedi/pengayaan	√	
32	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	30	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

Dari persentase di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan mengajar yang dilakukan guru baik, sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti membuat kesimpulan secara bersama-sama, dan membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA materi energi dengan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Aktivitas Siswa dalam KBM pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Indikator/Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	√
1.	Kehadiran siswa	1	2	3	4	√
2.	Pengamatan siswa terhadap gambar	1	2	3	4	√
3.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	√	5
4.	Menuliskan materi	1	2	3	√	5
5.	Memahami materi pelajaran	1	2	3	√	5
6.	Aktivitas siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	√
7.	Disiplin dalam pembelajaran	1	2	3	√	5
8.	Partisipasi siswa dalam pembelajaran	1	2	3	√	5
9.	Keceriaan dan antusias siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	√
10.	Kelengkapan catatan	1	2	3	√	5
11.	Menjawab pertanyaan	1	2	3	√	5
12.	Menyimpulkan hasil	1	2	3	√	5
	Jumlah	52				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas, dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Dari persentase tersebut dapat dipahami bahwa aktivitas siswa dalam belajar mengajar cukup aktif walaupun ada aspek-aspek tertentu masih belum optimal, misalnya menuliskan materi, mendengarkan penjelasan guru, disiplin dalam belajar, kelengkapan

catatan, menjawab pertanyaan, dan menyimpulkan hasil pelajaran. Oleh karena itu, perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Tes Hasil Belajar Siswa pada Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X frekuensi	persentase
1.	100	-	-	-
2.	90	1	90	5,56%
3.	80	7	560	38,89%
4.	70	7	490	38,89%
5.	60	3	180	16,67%
6.	50	-	-	-
7.	40	-	-	-
8.	30	-	-	-
9.	20	-	-	-
10.	10	-	-	-
11.	0	-	-	-
	Jumlah	18 orang	1320	100%
	Rata-rata		73,33	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 73,33, hal ini sudah memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran IPA yaitu rata-rata 70. Akan tetapi, supaya tes hasil belajar siswa mendapatkan hasil yang sangat memuaskan maka tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

Pertemuan kedua 2X35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) IPA dengan kompetensi dasar:

- a) Mengidentifikasi sumber-sumber energi yang ada di lingkungan sekitar.
- b) Mengidentifikasi kenampakan matahari pada pagi, siang dan sore hari.

Tujuan pembelajaran:

- a) Siswa dapat mengidentifikasi sumber-sumber energi yang ada di lingkungan sekitar.
- b) Siswa dapat mengidentifikasi kenampakan matahari pada pagi, siang dan sore hari.

2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).

3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Kegiatan awal (10 menit)

- a) Guru memberi salam.
- b) Presensi murid.

- c) Membaca do'a.
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
 - e) Guru menuliskan materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
 - f) Guru melakukan apersepsi.
- 2) Kegiatan inti (50 menit)
- a) Guru menempelkan gambar sumber-sumber energi di papan tulis.
 - b) Siswa mengamati gambar sumber energi yang ada di papan tulis.
 - c) Siswa menunjukkan sumber energi yang menghasilkan panas, bunyi dan cahaya melalui gambar alat-alat rumah tangga yang di tempel di papan tulis.
 - d) Siswa menyebutkan benda yang ada di kelas yang menghasilkan panas, bunyi dan cahaya.
 - e) Siswa membedakan panas matahari pagi, siang dan sore.
 - f) Siswa menjelaskan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari.
 - g) Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan.
- 3) Kegiatan akhir (10 menit)
- a) Melakukan tes kepada siswa.

- b) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi.
 - c) Memberikan PR sebagai bagian remedi/pengayaan.
 - d) Guru menutup pelajaran.
- c. Hasil Tindakan Kelas
- 1) Observasi kegiatan pembelajaran

Observasi atau pengamatan dan teman sejawat dalam KBM 2X35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.12 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat RPP	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menempelkan gambar sumber energi di papan tulis	√	
8	Mengamati gambar yang ditempel di papan tulis	√	
9	Menunjukkan sumber yang menghasilkan panas, bunyi dan cahaya melalui alat-alat rumah tangga	√	
10	Menyebutkan benda yang ada di kelas yang menghasilkan panas, bunyi dan cahaya	√	
11	Membedakan panas matahari pagi, siang dan sore	√	

12	Menjelaskan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari	√	
13	Membuat kesimpulan secara bersama-sama	√	
14	Menguasai kelas	√	
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
16	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
17	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
18	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
19	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
20	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
21	Menggunakan media	√	
22	Menggunakan metode	√	
23	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
24	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
25	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa	√	
26	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
27	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
28	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
29	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
30	Memberikan penghargaan	√	
31	Memberikan PR sebagai bagian remedi/pengayaan	√	
32	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	32	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan

sebagai berikut:

Dari persentase di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan mengajar yang dilakukan guru baik, sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA materi energi dengan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Aktivitas Siswa dalam KBM pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Indikator/Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	√
1.	Kehadiran siswa	1	2	3	4	√
2.	Pengamatan siswa terhadap gambar	1	2	3	4	√
3.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	√
4.	Menuliskan materi	1	2	3	√	5
5.	Memahami materi pelajaran	1	2	3	4	√
6.	Aktivitas siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	√
7.	Disiplin dalam pembelajaran	1	2	3	√	5
8.	Partisipasi siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	√
9.	Keceriaan dan antusias siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	√
10.	Kelengkapan catatan	1	2	3	√	5
11.	Menjawab pertanyaan	1	2	3	4	√
12.	Menyimpulkan hasil	1	2	3	√	5
	Jumlah	56				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas, dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama, hal ini dikarenakan melalui pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* ini sangat disukai anak sehingga anak lebih termotivasi untuk belajar yang berdampak pada hasil belajar yang lebih baik dan guru lebih mudah melakukan kegiatan pembelajaran.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Tes Hasil Belajar Siswa pada Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X frekuensi	persentase
1.	100	1	100	5,56
2.	90	5	450	27,78%
3.	80	8	640	44,44%
4.	70	4	280	22,22%
5.	60	-	-	-
6.	50	-	-	-
7.	40	-	-	-
8.	30	-	-	-
9.	20	-	-	-
10.	10	-	-	-
11.	0	-	-	-
	Jumlah	18 orang	1470	100%
	Rata-rata		81,67	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai tertinggi 100 diperoleh siswa sebanyak 1 orang atau (5,56%), nilai 90 diperoleh siswa sebanyak 5 orang (27,78%), nilai 80 diperoleh siswa sebanyak 8 orang (44,44%), dan nilai 70 diperoleh siswa

sebanyak 4 orang (22,22%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 81,67, hal ini berarti di atas persyaratan ketuntasan belajar yaitu rata-rata 70.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua, maka dapat direfleksikan sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran IPA materi energi dengan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dinyatakan lebih efektif dan lebih aktif serta meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga tujuan pembelajaran tercapai.
- b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA materi energi dengan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* sangat membantu siswa dalam memahami pelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:
 - (1) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama siklus II nilai 73,33 dan pertemuan kedua pada siklus II dengan nilai 81,67.
 - (2) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran IPA materi energi dengan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dinyatakan berhasil, karena

berada di atas indikator ketuntasan belajar yaitu rata-rata nilai 70.

3. Kuisisioner Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada orang tua/wali siswa untuk dijawab di rumah, maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap IPA materi energi dengan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Sikap Siswa terhadap Pembelajaran IPA Materi Energi dengan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

No	Persepsi siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> dapat menumbuhkan motivasi saya dalam mengikuti pembelajaran IPA materi energi.	10	55,56	8	44,44				
2.	Melalui pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> dapat memudahkan saya dalam menguasai pembelajarn IPA materi energi.	14	77,78	4	22,22				
3.	Melalui pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> membuat saya semangat belajar.	13	72,22	5	27,78				
4.	Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> lebih menarik dan menyenangkan bagi saya.	12	66,67	6	33,33				
5.	Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i>	9	50	9	50				

(CTL) membantu saya melanjutkan ke jenjang pelajaran berikutnya.									
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan data tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas II MIN Sungai Jaranih menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dilaksanakan pembelajaran IPA materi energi dengan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Hal ini dapat dilihat pada jawaban siswa sebagai berikut:

1. Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat menumbuhkan motivasi dalam pembelajaran IPA materi energi, yang sangat setuju 10 orang (55,56%) dan setuju 8 orang (44,44%).
2. Melalui pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat memudahkan menguasai pembelajaran IPA materi energi, yang sangat setuju 14 orang (77,78%) dan setuju 4 orang (22,22%).
3. Melalui pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* membuat saya bersemangat dalam belajar, yang sangat setuju 13 orang (72,22%), dan setuju 5 orang (27,78%).
4. Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* lebih menarik dan menyenangkan, yang sangat setuju 12 orang (66,67%), dan yang setuju 6 orang (33,33%).
5. Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* membantu melanjutkan ke jenjang pelajaran berikutnya, yang sangat setuju 9 orang (50%), yang setuju 9 orang (50%).

D. Pembahasan

Dari pertemuan yang dapat diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 2X (2X35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif dan kuisisioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA materi energi, hal ini terlihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar IPA materi energi dengan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* di kelas II MIN Sungai Jaranih sebagaimana yang telah direncanakan oleh guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan belajar yang dilakukan oleh peneliti yaitu pertemuan pertama pada siklus pertama 75% dan pertemuan kedua pada siklus pertama 84,37% (rata-rata 79,66%). Sedangkan kegiatan belajar yang dilakukan oleh peneliti pada pertemuan pertama pada siklus kedua yaitu 93,75% dan pertemuan kedua pada siklus kedua yaitu 100% (rata-rata 96,87%). Rata-rata keseluruhan 88,26%.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai siklus I dan II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi dengan teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu pertemuan pertama siklus pertama 61,67% dan pertemuan kedua siklus pertama 71,67% (rata-rata 66,67%). Sedangkan pertemuan

pertama siklus kedua 86,67%, dan pertemuan kedua siklus kedua 93,33% (rata-rata 90%).

Dari hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap pembelajaran IPA materi dengan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* umumnya siswa sangat setuju 64,44%, siswa setuju 35,55%, kurang setuju 0%, dan tidak setuju 0%.

Dari beberapa temuan di atas berarti pembelajaran dengan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat dijadikan salah satu metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA materi energi.